



Vol. 3 Issue (4) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

Penerapan Media *Picture* Berbantu *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Di Sekolah Dasar

Muhammad Irfan¹, Latri Aras*², Yuliana³

¹PGSD UNM dan aemail: muh.irfan@unm.ac.id

² PGSD UNM dan aemail: latriaras@gmail.com

³ PGSD UNM dan aemail: yulianahatta8@gmail.com

muh.irfan@unm.ac.id

Abstrak; Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 2 Tiwu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan media gambar berbantuan audio visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 2 Tiwu yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi, observasi dan tes. Hasil akhir tes IPS diperoleh 15 siswa (54%) yang tuntas siklus I, sedangkan 13 siswa (46%) tidak tuntas. Para siswa mempelajari jenis-jenis kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia melalui media gambar berbantuan audio visual berupa video animasi yang menampilkan materi pada mata pelajaran tersebut. Selanjutnya pada siklus II, lima siswa (17%) tidak tuntas atau, sedangkan 23 siswa (83%) tuntas atau. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dan audio visual akan meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 2 Tiwu Kabupaten Kolaka Utara pada tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: penerapan; kemampuan berpikir; gambar media

Abstrack: The main challenge in this research is the outcome of teaching V IPS students at SDN 2 Tiwu. This type of research is a tindakan kelas study that consists of two sections. The subject of this research is a group of 28 students from Kelas V SDN 2 Tiwu. Documentation, observation, and testing are data collection techniques used in research. The final results of the first cycle test were 15 students who completed (54%) and 13 students who completed (46%). Then, in cycle II, there were 23 participants who completed or (83%) and 5 participants who did not complete or (17%). It can be demonstrated that the development of media graphics with audiovisual support may improve student performance in IPS kelas V SDN 2 during the school year 2022/2023.

Keywords: Application; thinking skills; image media

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2024

PENDAHULUAN

Dalam ranah pendidikan, perkembangan teknologi informasi masa kini menjadi pedoman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya untuk menghidupkan kembali upaya penerapan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harafiah berarti “perantara” atau “perantara.” Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, visual, dan audio visual. Didefinisikan secara luas, media adalah individu, produk, atau peristiwa yang menyediakan kondisi di mana siswa dapat mempelajari informasi, keterampilan, dan sikap. Guru, buku pelajaran, dan lingkungan pendidikan menjadi media bagi kemampuan tersebut (Arsyad, 2014).

Menurut Harianti:2018, gambar/foto termasuk ke dalam media visual, media ini berfungsi untuk menyampaikan pesan. Pesan yang akan disampaikan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, tersebut harus dipahami dengan benar, karena proses penyampain pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan. Terlepas dari itu, media audiovisual adalah alat atau bahan yang digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk membantu transmisi ide, pengetahuan, keterampilan, dan konsep. Media audio visual yang menggambarkan konten aktual dapat memberikan siswa pengalaman dunia nyata saat belajar, sehingga meningkatkan aktivitas diri (Utami, 2019). Jika digunakan sebagai media pembelajaran, media audio visual mempunyai potensi yang sangat besar karena memungkinkan siswa untuk segera memahami bentuk benda yang disampaikan, menyaksikan proses suatu peristiwa atau perubahan, mengamati perbedaan warna atau gerak, dan sebagainya. audio pengiringnya (Israwati, 2017).

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum sekolah dasar mulai dari kelas I sampai dengan kelas IV. IPS mencakup ilmu-ilmu sosial yang mengajarkan siswa untuk mempunyai rasa sosial yang kuat dalam kehidupannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Samlawi Fakhri (1992), “mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membosankan, oleh karena itu diperlukan media atau alat yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.” Sehingga unsur kognitif, emosi, dan psikomotorik siswa dapat tumbuh dengan baik sekaligus tanpa adanya distorsi.

Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan teknik ini, siswa akan mengembangkan pemahaman yang lebih luas dan lebih baik terhadap mata pelajaran ilmiah terkait. Disiplin Ilmu Sosial di sekolah dasar merupakan mata pelajaran dengan konten yang menantang untuk dipahami. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh kerumitannya, tetapi juga karena banyaknya kata-kata ilmiah yang memerlukan kajian mendalam. Demikian pula, konten IPS cukup luas, termasuk sejarah, geografi, dan ilmu-ilmu sosial, yang semuanya termasuk dalam kurikulum IPS. Hal ini menyoroti pentingnya penelitian dalam memperluas pandangan siswa, khususnya dalam memperkuat kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran IPS, termasuk jenis kegiatan ekonomi perusahaan dan masyarakat.

Jenis kegiatan ekonomi perusahaan dan masyarakat di Indonesia termasuk dalam topik kurikulum IPS sekolah dasar yang diajarkan di kelas oleh instruktur. Namun banyak siswa yang tidak memahami berbagai bentuk bisnis dan kegiatan ekonomi. Guru setidaknya dapat menggunakan bahan-bahan yang murah dan efisien, sederhana dan tanpa hiasan. Guru harus mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media yang digunakannya apabila media tersebut belum tersedia, karena media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar guna mencapai pembelajaran dan dikaitkan dengan materi pembelajaran IPS mengenai jenis-jenis usaha. dan kegiatan ekonomi sesuai dengan pilihan media berupa gambar dan bantuan audio visual.

Peneliti menemukan penelitian terdahulu mengenai topik ini pada Hendrikus Ewin, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura Pontianak, yang melakukan penelitian tentang “penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA” pada tahun 2013. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemudian, Melani Tirandi, Program Studi Sestransik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Makassar melakukan penelitian terdahulu pada tahun 2021 dengan

judul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Vokal Siswa Kelas VII Rantepao SMP Negeri” pada siklus I dan II terhadap siswa dengan menggunakan media audio visual terhadap kemampuan vokal siswa.

Berdasarkan observasi di SDN 2 Tiwu Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolak Utara siswa kurang aktif dan kurang berminat belajar pada saat proses pembelajaran dikarenakan kemampuan berpikir siswa masih rendah dalam memahami penjelasan yang diberikan, dan guru hanya mengajar secara konvensional, adapun standar nilai KKM di SDN 2 Tiwu yaitu 75. Peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Tiwu karena dekat dengan tempat tinggalnya, juga merupakan sekolah yang diidam-idamkan pihak kampus, dan rata-rata guru yang mengajar di SDN 2 Tiwu, proses belajar mengajarnya pun dilakukan secara konvensional. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengajukan istilah Penerapan media Gambar Berbantuan Audio-Visual, yang mengandung makna bahwa media pembelajaran ini dapat meningkatkan dan memfokuskan perhatian anak sehingga lebih banyak terjadi hubungan langsung antara siswa dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media gambar berbantuan audio visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 2 Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sebagai masukan bagi pengajar dalam menghasilkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi, khususnya pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Ini merupakan siklus penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Setiap siklus mempunyai empat tahapan yaitu: 1. perencanaan 2. pelaksanaan 3. Observasi; dan 4. Refleksi. SD Negeri Tiwu 2 terletak di Desa Tanggeao, Kecamatan Tiwu, Kabupaten Kolak Utara. Penelitian ini dilakukan di kelas V. Lokasi dipilih karena berada di domisili yang ditentukan kampus, serta karena penggunaan media gambar berbantuan audio visual merupakan media baru untuk digunakan di sekolah maupun di kalangan dosen, yang mengajar di sana. Kebanyakan dari mereka berpendidikan normal, oleh karena itu pemahaman tentang media gambar berbantuan audio visual masih digunakan di lembaga-lembaga tersebut.

Fokus penelitian ini adalah kelas V SDN 2 Tiwu Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. Kelas ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 28 orang, 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan yaitu: (1) Perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah pembelajaran kelas V SD pada mata pelajaran IPS, menyiapkan topik pokok mengenai pembelajaran, dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti merencanakan latihan dengan menggunakan instrumen Media Gambar Berbantuan Audio Visual setelah melakukan penilaian terhadap buku pembelajaran siswa. (2) Eksekusi, pada tahap ini peneliti sedang melaksanakan skenario kerja berdasarkan RPP dan penerapan media sesuai materi. (3) Observasi, pada tahap ini peneliti mengamati pelaksanaan tindakan kelas, memperoleh data dengan memantau proses pembelajaran, dan mengkaji respon anak dalam proses pembelajaran. Mengamati setiap peristiwa yang terjadi, membuat catatan atas apa yang diamati, dan mendokumentasikan setiap kegiatan belajar mengajar. (4) Refleksi dilakukan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan siswa pada siklus I yang dicapai melalui tahap observasi, kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam membangun rencana perbaikan pada siklus II.

(1) Observasi, dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan dan tindakan yang dilakukan guru dengan rencana yang telah disusun, dan untuk mengamati keadaan siswa selama proses pembelajaran, selain untuk menentukan sejauh mana dilaksanakan. tindakan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. (2) Tes tertulis berupa sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal esai untuk mengumpulkan informasi pengetahuan mahasiswa pada mata kuliah IPS. Ujian dilakukan pada akhir setiap tindakan dan setelah serangkaian tindakan disampaikan. (3) Dokumentasi berupa hasil tes formatif dan dokumentasi terkait penilaian lainnya seperti izin fakultas dan daerah setempat. Perlengkapan penelitian ini meliputi: 1) perangkat kegiatan pembelajaran RPP 2) foto lokasi sekolah, 3) foto kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, dan 4) foto hasil pembelajaran.

Data yang terkumpul kemudian dievaluasi sehingga peneliti dapat menentukan apakah hasilnya sesuai dengan prediksi. Dalam keadaan demikian, pembelajaran dianggap efektif atau tuntas secara klasikal apabila lebih dari 75% hasil tes kemampuan siswa memperoleh nilai 75 (telah mencapai nilai KKM).

Rumus untuk menghitung rata-rata umum pada lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siswa Yang Lulus}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Siswa yang Lulus yang Lulus = Jumlah Siswa untuk Setiap Prestasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus I SDN 2 Tiwu

Tabel 1 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus I SDN 2 Tiwu

No	Nama	L/P	KKM	Data Awal	Hasil	
					Siklus 1	Keterangan
1	Siswa 1	L	75	60	70	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	L	75	70	75	Tuntas
3	Siswa 3	L	75	85	85	Tuntas
4	Siswa 4	L	75	70	80	Tuntas
5	Siswa 5	L	75	70	70	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	L	75	60	65	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	L	75	60	70	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	L	75	75	75	Tuntas
9	Siswa 9	L	75	78	80	Tuntas
10	Siswa 10	L	75	50	70	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	L	75	70	60	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	L	75	75	80	Tuntas
13	Siswa 13	L	75	70	70	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	L	75	80	85	Tuntas
15	Siswa 15	P	75	85	90	Tuntas
16	Siswa 16	P	75	70	70	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	P	75	80	85	Tuntas
18	Siswa 18	P	75	85	75	Tuntas
19	Siswa 19	P	75	50	55	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	P	75	80	80	Tuntas
21	Siswa 21	P	75	75	75	Tuntas
22	Siswa 22	P	75	50	60	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	P	75	80	90	Tuntas
24	Siswa 24	P	75	80	85	Tuntas
25	Siswa 25	P	75	70	65	Tidak Tuntas
26	Siswa 26	P	75	50	50	Tidak Tuntas
27	Siswa 27	P	75	50	70	Tidak Tuntas
28	Siswa 28	P	75	80	80	Tuntas

Sumber : Tahun 2023

Source : Year 2023

Tabel 2 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus I

Tabel 2 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus I

No	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	>75	15 siswa	54%
2	Tidak Tuntas	<75	13 siswa	46%
Jumlah			28 siswa	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil ujian siswa pada topik IPS pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 54%, dengan nilai terendah sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 90. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir siswa kelas V mengalami peningkatan akibat dari ujian yang telah dilaksanakan. belum memenuhi kriteria nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75%.

Tabel 3 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus II SDN 2 Tiwu

Table 3 Class V Student Test Results for Social Sciences Subject Cycle II SDN 2 Tiwu

No	Nama	L/P	KKM	Data Awal	Hasil		Keterangan
					Siklus 1	Siklus II	
1	Siswa 1	L	75	60	70	75	Tuntas
2	Siswa 2	L	75	70	75	80	Tuntas
3	Siswa 3	L	75	85	85	90	Tuntas
4	Siswa 4	L	75	70	80	80	Tuntas
5	Siswa 5	L	75	70	70	75	Tuntas
6	Siswa 6	L	75	60	65	70	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	L	75	60	70	75	Tuntas
8	Siswa 8	L	75	75	75	80	Tuntas
9	Siswa 9	L	75	78	80	85	Tuntas
10	Siswa 10	L	75	50	70	80	Tuntas
11	Siswa 11	L	75	70	60	70	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	L	75	75	80	85	Tuntas
13	Siswa 13	L	75	70	70	70	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	L	75	80	85	85	Tuntas
15	Siswa 15	P	75	85	90	85	Tuntas
16	Siswa 16	P	75	70	70	80	Tuntas
17	Siswa 17	P	75	80	85	85	Tuntas
18	Siswa 18	P	75	85	75	80	Tuntas
19	Siswa 19	P	75	50	55	70	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	P	75	80	80	85	Tuntas
21	Siswa 21	P	75	75	75	80	Tuntas
22	Siswa 22	P	75	50	60	70	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	P	75	80	90	90	Tuntas
24	Siswa 24	P	75	80	85	90	Tuntas
25	Siswa 25	P	75	70	65	75	Tuntas
26	Siswa 26	P	75	50	50	75	Tuntas
27	Siswa 27	P	75	50	70	75	Tuntas
28	Siswa 28	P	75	80	80	85	Tuntas

Sumber : Tahun 2023

Source : Year 2023

Tabel 4 Hasil Tes Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Siklus II

Table 4: Class V Student Test Results for Social Sciences Subjects Cycle II

No	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentasi
1	Tuntas	>75	23 siswa	83%
2	Tidak Tuntas	< 75	5 siswa	17%
	Jumlah		28 siswa	100%

Berdasarkan grafik di atas, hasil tes siswa pada siklus II yang memuat persyaratan kemampuan berpikir memperoleh nilai terendah 50 dan nilai maksimal 90. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa mengalami peningkatan. meningkat, dari nilai rata-rata dan nilai post-test. Berdasarkan tabel skor, hasil posttest II mencapai 75 melampaui 83% atau sebanyak 23 siswa.

Hendrikus Ewin, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjung Pura Pontianak, melakukan penelitian tentang “penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA” pada tahun 2013. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemudian Melani Tirandi, Program Studi Sestransik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Negeri Makassar Tahun 2021 dengan judul “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Vokal Siswa Kelas VII SMP Negeri Rantepao” pada siklus I dan II terhadap siswa ketika menggunakan media audio visual terhadap kemampuan vokal siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian penggunaan media audio visual terhadap kemampuan berpikir siswa kelas V IPS SDN 2 Tiwu terjadi peningkatan kemampuan berpikir.

Pembelajaran IPS pada dasarnya dilakukan dengan menggunakan teknik tradisional sebelum menggunakan media gambar berbantuan audio visual, sehingga membatasi kemampuan kognitif siswa sepanjang proses pembelajaran. Akibatnya, nilai IPS siswa kurang dari cukup.

Ujian pembelajaran IPS mengalami peningkatan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, khususnya mengadopsi pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar berbantuan audio visual. Tes tertulis dengan sepuluh soal diberikan kepada siswa pada siklus I untuk menilai pertumbuhan kemampuan berpikir mereka. Berikut temuan tes kemampuan kognitif siswa:

Tabel 5 Hasil Uji Data Awal Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS - Siklus II SDN 2 Tiwu
Table 5: Class V IPS Student Test Results from Initial Data - Cycle II SDN 2 Tiwu

No	Siklus	Jumlah Siswa		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Data Awal	13	15	36%	54%
2	Siklus I	15	13	54%	46%
3	Siklus II	23	5	83%	17%

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan kemampuan berpikir siswa pada topik IPS kelas V SDN 2 Tiwu yang belum mencapai tujuan sebelum diterapkan media gambar. Kemampuan berpikirnya masih terbatas. Hal ini diperoleh dari data awal sebanyak 28 siswa, 13 orang diantaranya tuntas (46%) dan 15 orang tidak tuntas (54%).

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN 2 Tiwu, sebanyak 15 siswa (54%) tuntas siklus I dan 23 siswa (83%) tuntas siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan kemampuan kognitif siswa pada siklus I belum memenuhi KKM; dari 28 siswa, hanya 15 siswa yang memenuhi KKM, dan 13 siswa tidak memenuhi KKM. Sedangkan pada siklus II terdapat 23 siswa yang mencapai KKM dan 5 siswa yang belum mencapai KKM, hal ini berarti kemampuan berpikir anak mengalami peningkatan. Kegiatan siswa siklus II terlaksana dengan baik, walaupun masih terdapat 5 siswa yang belum tuntas karena dua siswa laki-laki berhalangan hadir pada pertemuan pertama karena sakit dan satu siswa berhalangan hadir pada pertemuan kedua siklus II sedangkan tiga siswa lainnya siswa sedang cuti. Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berbantuan audio visual pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 2 Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dapat meningkatkan kapasitas berpikir siswa.

Saran yang dapat saya berikan melalui jurnal ini yaitu untuk selalu menghimbau kepada pengajar dan pembaca untuk menyempurnakan proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Media gambar dapat membantu siswa memahami topik dan melatih kemampuan kognitifnya.

DAFTAR RUJUKAN

Affandy H. 2019. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Fluida Dinamis Di SMA Batik 2 Surakarta. (Online), Vol 9 No. 2019, (<https://jurnal.materi.dan.pembelajaran.fisika.>,Diakses 03 Juli 2022)

- Ahmad Arief. 2007. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMK Melalui Pendekatan Matematika Realistik. Artikel Ilmiah. (<https://pendidikan.artikel.memahami.berpikir.kritis>. Diakses 4 Juli 2022)
- Ahmad Susanto. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group
- Ario, Puguh. 2015. Pemanfaatan Media Audio Visual pada Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 5 Batang : Analisis Proses dan Hasil Belajar, (Online), (<https://jurnal.umsu.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Januari 2022).
- Arsyad, M, Azhar. 2013. Media Pembelajaran Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zainal, 2013. Model Model Media. (Online), Vol 6 No. 1, (<http://jurnal.ucy.ac.id>., Diakses 25 Januari 2022).
- Danaryanti, Agni. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Matematika Mengacu Pada Watson- Gleser Critical Thinking Appraisal Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Di Banjarmasin Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. (Online), Vol 5 No.2, (<http://Edu-mat.jurnal.pendidikan.matematika>, Diakses pada 22 Januari 2022) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998)
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Ennis. 1989. The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical thinking Dispositions and Abilities. (Online) (<https://education.ellinois.edu>, Diakses 3 Juli 2022)
- Ewin, Hendrikus. 2013. Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Pontianak: Universitas Tanjung Pura Pontianak
- Fajriati, Rafni. 2013. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Subtema Perubahan Lingkungan Di Kelas V MIN Bilui Aceh Besar. (Online), (https://jurnal.participate_of_language, Diakses 21 Januari 2022).
- FKIP. 2021. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Edisi Revisi. Makassar: FKIP Unismuh.
- Hamdani, M.A. 2013. Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia. Bandung : Pustaka Setia.
- Ika, Rahmawati. 2017. Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya. (Online), (<http://jurnal.pasca.ac.id>. Diakses 25 Januari 2022).
- Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi ketiga. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendikbud. 2017. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Liliasari. 2010. Peningkatan Mutu Guru Dalam Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Model Pembelajaran Kapita Selekt Kimia Sekolah Lanjutan. (<https://jurnal.pendidikan.matematika.dan.sains>, Edisi 3 Tahun VIII, 2003. Hal.175 Diakses 4 Juli 2022).